

Analisis Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal dalam Optimalisasi Penerapan PSAK No.109 di BAZNAS Provinsi Jawa Barat

Taupik¹, Jalaluddin², Mario Aldo T. Abidin³

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia
taupik2018ps@gmail.com

Received : Aug' 2022 Revised : Aug' 2022 Accepted : Aug' 2022 Published : Aug' 2022

ABSTRACT

The background in optimizing the application of PSAK No.109 is still often found inaccuracy of Accounting Staff in making financial statements and the unavailability of an automatic financial statement recording system in making financial statements. This study aims to find out how the analysis of human resources, accounting information systems and internal control systems in optimizing the application of PSAK No.109 in the Amil Zakat Agency of West Java Province. This research is a qualitative research with a descriptive approach. The data used is primary data, with information taken on amyl and financial statements of BAZNAS of West Java Province. The data collection techniques carried out are observation, interviews, literature studies and documentation. The results showed that the head of the Department of Human Resources, Administration and General, Accounting Staff and Chairman of the Internal Audit Unit has applied aspects of human resources, accounting information systems and internal control systems in conducting analysis on the optimization of the application of PSAK No.109. Aspects that play a role in optimizing the application of PSAK No.109 are SDM, SPI and SIA. Assessment of HR aspects amounted to 3 points. The assessment of the SIA aspect amounted to 4 points. The assessment of the SPI aspect amounted to 9 points. If the analysis of human resources, SIA and SPI has been applied, there are 9 stages to apply PSAK No.109 which must be done in order to be in accordance with the provisions contained in PSAK No.109

Keywords: Accounting Information System; Human Resources; Internal Control System PSAK No.109.

ABSTRAK

Latar belakang dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 masih sering dijumpai ketidaktepatan Staff Akuntansi dalam membuat laporan keuangan serta belum tersedianya sebuah sistem pencatatan laporan keuangan yang otomatis dalam membuat laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 di Badan Amil Zakat Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer, dengan pengambilan informasi terhadap amil dan laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Departemen SDM, Administrasi dan Umum, Staff Accounting dan Ketua Satuan Audit Internal telah menerapkan aspek sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam melakukan analisis pada optimalisasi penerapan PSAK No.109. Aspek yang berperan dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 adalah SDM, SPI dan SIA. Penilaian terhadap aspek SDM berjumlah 3 poin. Penilaian terhadap aspek SIA berjumlah 4 poin. Penilaian terhadap aspek SPI berjumlah 9 poin. Apabila analisis terhadap SDM, SIA dan SPI sudah diterapkan maka ada 9

tahapan untuk menerapkan PSAK No.109 yang harus dilakukan agar sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada PSAK No.109.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Sistem Pengendalian Internal PSAK No.109; Sumber Daya Manusia.

PENDAHULUAN

Di Indonesia lembaga zakat dinamakan dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Pada saat ini mengalami perkembangan yang menarik yakni terdapat pada pengelola zakat, yang dimana pada saat ini memasuki era baru, dengan diterbitkannya Undang-undang mengenai zakat, yakni Undang-undang No.38 tahun 1999 mengenai pengelolaan zakat dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Agama (KMA) No.581 tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-undang No.38 tahun 1999 [1].

Dalam pencatatan keuangannya BAZNAS Provinsi Jawa Barat harus menyusun dan membuat laporan pencatatan penerimaan dan pendistribusian dalam periode tahunan baik itu laporan dana zakat, infak dan sedekah. Agar dapat memberikan laporan keuangan yang benar dan jelas pihak manajemen BAZNAS Provinsi Jawa Barat agar dapat menerapkan standar laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada pada PSAK No 109 secara optimal [2].

PSAK (Pernyataan Standar Akuntan Keuangan) merupakan sebuah produk akuntansi yang dikeluarkan oleh bidang akuntansi, maka dari itu agar dapat menerapkan laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan ketentuan PSAK No.109 membutuhkan SDM yang kompeten dibidangnya dan faktor pendukung lainnya yaitu sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal guna dapat mengoptimisasi penerapan PSAK No.109 [3].

SDM dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Maka dibutuhkan SDM yang kompeten dibidangnya agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.109[4]. Pada dasarnya sistem informasi akuntansi dapat dilakukan tanpa menggunakan komputer, tetapi kehadiran komputer dalam menangani pekerjaan manusia karena hal tersebut mempunyai peran besar dalam kelancaran suatu sistem, sehingga informasi yang diberikan kepada manajemen dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat [4].

Sistem pengendalian internal yaitu sistem yang dirancang secara khusus guna mendapatkan informasi yang pasti mengenai tujuan manajemen mengenai laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi pelaksanaan, dalam pelaksanaannya patuh terhadap peraturan yang berlaku, oleh karena itu sistem pengendalian internal dapat mempermudah dalam tahap optimalisasi penerapan PSAK No.109 [5]. Berikut terdapat data jumlah amil pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 1. Jumlah Amil di BAZNAS Provinsi Jawa Barat
Tahun 2017-2021**

Tahun	Jumlah Amil	Persentase	Amil Penerima Dana Zakat	Persentase
2017	23	-	6	-
2018	24	4,3%	6	0
2019	32	33,3%	9	50%
2020	37	15,6%	7	-22,2%
2021	45	21,6%	7	0

Sumber: BAZNAZ Provinsi Jawa Barat 2022

Berdasarkan tabel 1, jumlah amil tahun 2017 ke tahun 2018 terdapat peningkatan sebesar 4,3% tetapi tidak beriringan dengan Amil Penerima Dana Zakat yang tidak mengalami perubahan, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 33,3% hal tersebut beriringan dengan peningkatan Amil penerima Dana Zakat sebesar 50%, Pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 15,6% akan tetapi Amil Penerima Zakat mengalami penurunan sebesar -22,2% , dan yang terakhir pada tahun 2021 Amil mengalami peningkatan sebesar 21,6% akan tetapi Amil Penerima Dana Zakat tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kiki Agung Saputra selaku Kepala Departemen SDM (Sumber Daya Manusia), Adminitrasi dan Umum; dengan Ibu Yani selaku *Staff Accounting*; dan Ibu Sela selaku Ketua Satuan Audit Internal, mengatakan : kenaikan Jumlah Amil dikarenakan masih kurangnya SDM yang kompeten dibidang penghimpunan dana zakat sehingga membutuhkan tambahan SDM sebanyak 8 orang, sedangkan penurunan Jumlah Amil Penerima Dana Zakat pada tahun 2020 menjadi 7 orang yang sebelumnya 9 orang hal tersebut dikarenakan, berdasarkan hasil evaluasi terdapat amil yang kurang kompeten dalam tugasnya sehingga adanya pengurangan. Dalam penerapan PSAK No. 109 sejak tahun pertama dikeluarkannya PSAK No.109 yaitu pada tahun 2010 akan tetapi sampai saat ini masih sering terjadi kesalahan pada proses pencatatan hal tersebut dikarenakan dalam proses pencatatan laporan keuangan di BAZNAS masih menggunakan *software Microsoft excell* atau bisa disebut manual sehingga kerap mengalami salah pencatatan dan kadang mengalami eror pada saat membuat laporan keuangan. Sehingga beliau mengatakan alangkah lebih bagusnya dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 didukung dengan Sistem Informasi Akuntansi yang canggih atau *Software* yang memang khusus dipergunakan untuk membuat sebuah laporan keuangan yang otomatis agar kesalahan pencatatan dapat diminimalisir.

Selain itu, kegiatan pengendalian internal atau audit internal dilakukan secara rutin ke setiap divisi Penghimpunan, Pendistribusian dan Pendayagunaan, Perencanaan keuangan dan Pelaporan, SDM, Administrasi dan Umum, yang ada di BAZNAS akan tetapi memang selalu menemukan kesalahan atau keteledoran dari setiap divisi salah satu contohnya yakni divisi *Staff Accounting* yang sering mengalami kesalahan pencatatan dikarenakan kurang teliti. Pada divisi

Pengendalian Internal terdapat 3 orang, satu sebagai Ketua Divisi dan 2 lagi terbagi kedalam *staff* yang berbeda yakni ada *staff MR (Management Representative)* dan SAI (Satuan Audit Internal), *Staff MR* bertugas memastikan siklus *PDCA (Plan Do Check Action)* berjalan di BAZNAS, contohnya seperti membuat suatu perencanaan pengorganisasian, pemantuan, evaluasi dan memberikan laporan kepada *Top Management* sedangkan *Staff SAI* bertugas untuk melakukan audit ke setiap divisi dengan tujuan untuk memastikan setiap divisi tersebut menjalankan tugas nya sesuai dengan peraturan yang berlaku di BAZNAS Provinsi Jawa Barat, dan nantinya hasil dari audit tersebut dilaporkan kepada *Top Management*. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi maka diperlukan suatu analisis guna mengoptimalisasi penerapan PSAK No.109 di BAZNAS Provinsi Jawa Barat.

METODE

Objek dalam penelitian ini, yaitu sumber daya manusia dan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat. Dalam penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif yaitu suatu metode penelitian naturalistik dikarenakan dalam penelitiannya dilakukan pada suatu kondisi yang alamiah, serta data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif[6]. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dan diarahkan untuk menetapkan sifat suatu situasi pada waktu penelitian[7].

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang didapatkan dari BAZNAS Provinsi Jawa Barat dengan cara melakukan wawancara dengan Bapak Kiki Agung Saputra selaku Kepala Departemen SDM, Adminitrasi dan Umum, Ibu sela selaku Ketua Satuan Audit Internal (SAI) dan dengan Ibu Yani selaku *Staff Accounting*. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Observasi, Wawancara dan Studi Pustaka. Model yang digunakan pada penganalisaan data penelitian ini adalah model teknik analisis interaktif Miles & Huberman yaitu proses yang dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan [8].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan wawancara kepada Kepala Departemen SDM, Adminitrasi dan Umum, Ketua Satuan Auidt Internal serta *Staff Accounting* Baznas Provinsi Jawa Barat.

Aspek Sumber Daya Manusia

Aspek sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting untuk menganalisa dalam optimalisasi penerapan penerapan PSAK No.109 hal tersebut disebabkan karena dalam menerapkan PSAK No.109 memerlukan sumber daya yang kompeten, latar belakang pendidikan dan pelatihan serta pengembangan, Maka penilaian aspek pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Sumber daya yang berkompeten
2. Dalam membuat laporan keuangan khususnya sesuai dengan PSAK No.109 harus SDM yang berkompeten dalam bidangnya karena apabila tidak berkompeten maka dalam penerapan PSAK No.109 pun tidak akan berjalan dengan baik
3. Latar belakang pendidikan
4. Latar belakang pendidikan amil yang bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan yakni berlatar belakang pendidikan Akuntansi, yang dimana latar belakang tersebut sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dijalankan
5. Pelatihan dan pengembangan
6. Untuk dapat menerapkan Optimalisasi PSAK No.109 tentunya diperlukan sebuah pelatihan dan pengembangan terhadap amil yang bertugas dalam membuat laporan keuangan hal tersebut berguna untuk menambah pengetahuan dan skil amil tersebut. Adapun pelatihan yang diberikan yakni berupa pelatihan pengoperasian *Micorsoft Excell* dan SIMBAZNAS, dan pengembangan yang diberikan yakni berupa pemberian modul yang dibuat oleh BAZNAS agar dapat dipahami dan dipelajari oleh amil yang bertugas dalam pembuatan laporan keuangan.

Aspek Sistem Informasi Akuntansi

Aspek komponen sistem informasi akuntansi merupakan aspek yang sangat penting untuk menganalisa dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 hal tersebut disebabkan karena dalam menerapkan PSAK No.109 memerlukan sebuah perangkat komputer, perangkat lunak, sistem jaringan, prosedur sistem informasi akuntansi dan laporan internal serta eksternal. Maka penilaian aspek sistem informasi akuntansi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perangkat komputer

Amil yang bertugas membuat laporan keuangan memerlukan sebuah teknologi yang canggih salah satu contohnya seperti perangkat komputer hal tersebut dikarenakan agar dalam penyusunan atau pembuatan laporan keuangan dapat dikerjakan secara efektif dan efisien dan juga untuk meminimalisir tingkat kesalahan.

2. Sistem jaringan

Dalam membuat laporan keuangan tentunya sistem jaringan diperlukan hal ini dikarenakan guna untuk mempermudah *sharing files*, menjaga data yang bersifat rahasia memudahkan komunikasi antar divisi, mempercepat arus informasi dan mempermudah akses data kedalam server.

3. Perangkat lunak

Baznas Provinsi Jawa Barat dalam membuat laporan keuangan menggunakan 2 perangkat lunak yakni *Microsfot Excell* dan SIMBAZNAS. Kegunaan *Microsoft excel* yakni untuk mengolah data transaksi kedalam laporan keuangan sedangkan SIMBAZNAS yakni sebuah website yang dikeluarkan oleh BAZNAS kegunaannya yakni untuk memposting hasil laporan keuangan yang telah

dibuat sebelumnya kedalam website tersebut sehingga nantinya hasil laporan keuangan tersebut tersusun secara sistematis dan sesuai ketentuan yang berlaku.

4. Prosedur sistem informasi akuntansi
Dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi ada beberapa tahap yang harus dilakukan yakni sebagai berikut:
 - a. Merekam data transaksi pada sebuah dokumen
 - b. Mencatat transaksi kedalam jurnal yang merupakan catatan yang kronologis tentang apa yang terjadi
 - c. Membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.109

Aspek Sistem Pengendalian Internal

Aspek SPI merupakan aspek yang sangat penting untuk menganalisa dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 hal tersebut disebabkan karena dalam menerapkan PSAK No.109 memerlukan sebuah integritas dan etika, komitmen dan kompetensi, struktur organisasi, pendelegasian wewenang, dan tanggung jawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, penilaian resiko pemisahan kewajiban, Otorisasi dari transaksi dan aktivitas, pendokumentasian dan pencatatan, pengendalian fisik atas aset dan catatan, pengecekan dan yang terakhir independen atas kinerja, Maka penilaian aspek komponen SPI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
 - a. Integritas dan etika
Baznas Provinsi Jawa Barat telah melakukan ketetapan dalam pendistribusian dana ZIS kepada delapan asnaf dengan standar etika dan prilaku entitas terhadap *mustahik* secara sopan dan santun.
 - b. Komitmen terhadap kompetensi
Sudah menerapkan standar kebijakan dan perekrutan terhadap amil, agar setiap amil dalam menjalankan tugasnya berkompenten dan konsisten.
 - c. Struktur Organisasi
Struktur organisasi dan tanggung jawab telah disusun secara fungsional berdasarkan pembagian tugasnya.
 - d. Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab
Amil yang diberikan wewenang dan tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan sudah sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
 - e. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia
BAZNAS Provinsi Jawa Barat memberikan sanksi dan pemberhentian kepada Amil apabila merusakkan sistem pengendalian yang telah diterapkan.
2. Penilaian resiko
BAZNAS Provinsi Jawa Barat menggunakan mekanisme penilaian resiko secara khusus.
3. Aktivitas pengendalian
 - a. Pemisahan kewajiban

- b. Setiap amil memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing
 - c. Otoritas dari transaksi dan aktivitas
 - d. Telah menyetujui semua transaksi dalam batas yang telah ditetapkan oleh kebijakan dalam melakukan pendistribusian dan sesuai dengan sasaran program bantuan BAZNAS Provinsi Jawa Barat
 - e. Pendokumentasian dan pencatatan
 - f. Dalam dokumentasi dan pencatatan sudah menggunakan alat yang canggih atau berbasis teknologi
 - g. Pengendalian fisik atas aset dan catatan
 - h. Melakukan pengarsipan serta menyimpan setiap tanda bukti penerimaan, pendistribusian, dan pendayagunaan dari bidang pengumpulan
 - i. Pengecekan independen atas kinerja
 - j. Sudah melakukan pengecekan audit independen atas kinerja
4. Informasi dan komunikasi
Laporan penerimaan dan laporan pengeluaran dana ZIS sudah di publikasikan ke website resmi BAZNAS Jawa Barat, dan kelengkapan laporan keuangan sudah terpenuhi berdasarkan standar akuntansi zakat infak dan sedekah PSAK No.109.
5. Pemantauan
Pemantauan dilakukan oleh *staff management representative* meliputi pemeriksaan terhadap pencatatan laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat dan mengevaluasi, mengidentifikasi, mengantisipasi terhadap permasalahan dan menyelesaikan temuan audit secara tepat.

Optimalisasi Penerapan PSAK NO.109

Setelah melakukan penilaian terhadap aspek pengembangan sumber daya manusia, aspek komponen sistem informasi akuntansi, aspek komponen sistem pengendalian internal. Divisi *Accounting* akan membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang terdapat pada PSAK No.109. Pada praktiknya semua aspek tersebut berperan penting dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 karena ketiga aspek tersebut mempunyai korelasi dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109.

langkah selanjutnya yakni amil membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK No.109 sebagai berikut:

1. Pengakuan awal zakat
2. Pengukuran setelah pengakuan awal zakat
3. Penyaluran zakat
4. Pengakuan awal infak/sedekah
5. Pengukuran setelah pengakuan awal infak/sedekah
6. Penyaluran infak/sedekah
7. Dana non halal
8. Penyajian
9. Pengungkapan zakat, infak dan sedekah dan dana non halal

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dalam optimalisasi penerapan PSAK No.109 di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek Sumber Daya Manusia dinilai dari kompetensi amil dalam membuat laporan keuangan berdasarkan PSAK No.109 apakah dapat membuat laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Meneliti latar belakang pendidikan amil karena apabila latar belakang pendidikan bukan berasal dari akuntansi maka dalam membuat laporan keuangan pun akan tidak efektif dan efisien, serta pelatihan dan pengembangan yang diberikan terhadap amil akan menambah pengetahuan dan skill amil tersebut dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK No.109
2. Aspek Sistem Informasi Akuntansi dinilai untuk mengetahui apakah dalam membuat laporan keuangan sudah berbasis teknologi seperti komputer, karena dalam membuat laporan keuangan secara manual tidak akan efektif dan efisien. Kemudian sistem jaringan pun digunakan untuk mempermudah *sharing files* serta mempercepat arus informasi, setelah tersedianya perangkat keras dan sistem jaringan maka perangkat lunak juga diperlukan guna sebagai wadah untuk membuat laporan keuangan tersebut di Baznas Provinsi Jawa Barat sendiri menggunakan perangkat lunak *Microsoft Excell* dan SIMBAZNAS. Kemudian prosedur sistem informasi akuntansi diperlukan agar dalam pembuatan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan juga agar tidak melanggar kaidah-kaidah laporan keuangan.
3. Aspek Sistem Pengendalian Internal digunakan untuk mengontrol atau mengendalikan atas resiko-resiko yang akan mungkin terjadi dikemudian hari yang terjadi di lingkungan pengendalian. Apabila Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal sudah sesuai dengan ketentuan dan tidak ada hambatan yang terlalu serius maka dalam penerapan PSAK No.109 pun akan berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan.

Adapun saran dari penulis bagi BAZNAS Provinsi Jawa Barat diantara lain:

1. Diharapkan menggunakan *software* yang canggih seperti *ACCURATE* karena dalam penggunaannya sudah otomatis dan tersedia banyak fitur guna mendukung dalam membuat laporan keuangan, dan juga dapat meminimalisir tingkat kesalahan pencatatan maupun eror sistem saat membuat laporan keuangan.
2. Diharapkan agar tetap konsisten dalam menerapkan laporan keuangan yang berdasarkan PSAK No.109.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Loen, "Analisis Penerapan Zakat, Infaq, Shodaqoh Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat," 2018. Accessed: Mar. 18, 2022. [Online]. Available: <https://ojs.ekonomi-unkris.ac.id/index.php/JABK/article/view/230>

-
- [2] Y. F. Agung, N. Nurhayati, and S. Fadilah, "Analisis Psak No 109 Terhadap Pelaporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah Pada Baznas Provinsi Jawa Barat," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, vol. 5, no. 1, pp. 1-11, Jan. 2022, Accessed: Mar. 18, 2022. [Online]. Available: <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1099/654>
- [3] T. Puriyanti and H. Mukhibad, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Masjid," *Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah*, vol. 4, no. 1, pp. 16-33, Apr. 2020, Accessed: Mar. 18, 2022. [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/327171887.pdf>
- [4] I. Tawaqal and Suparno, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, vol. 02, no. 04, pp. 125-135, 2017, Accessed: Feb. 04, 2022. [Online]. Available: <file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/5217-13611-1-PB.pdf>
- [5] Nur'aeni, "Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Fraud Pada Bank Syariah Mandiri," vol. 8, no. 2, pp. 237-260, Nov. 2016, Accessed: Mar. 21, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/akuntansi/issue/view/22>
- [6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 16th ed. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [7] Soebardhy and M. Samani, *Kapita Selekta Metodologi Penelitian*, 1st ed. Pasuruan, Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- [8] Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 25th ed. Alfabeta, 2017.